

ABSTRACT

TRIYANINGTIAS, NURADHA. **The Main Character's Management of Grief as Reflected in Helen Fielding's *Bridget Jones: Mad about The Boy***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Bridget Jones: Mad about The Boy tells about the life of the main character, Bridget Jones, in managing her grief after the death of her husband, Mark Darcy. She has two children, Billy and Mabel, to be taken care of and it is not easy as she holds double roles on parenting.

This research focuses on revealing the process of the main character's management of grief through a psychological approach. In this research, there are two questions related to the topic. The first question is how the characterization of the main character and the roles of Bridget Jones are described in *Bridget Jones: Mad about The Boy* after losing her husband and the second question is how she manages her grief.

This study uses the theory of character and characterization by M.H Abram and M. J Murphy, the theory of relation between literature and psychology by Wellek and Warren, Reichert, Stanton, Crow and Crow, Rohrberger dan Woods and the last is the theory of stages of grief by Elisabeth Kübler-Ross and David Kessler. In this study, it uses the library research method as the primary source. Besides, it also collects the data from the internet and some theoretical books to support the study. The approach used in this study is psychological approach. This approach is used as this study highlights how Bridget Jones as a single parent with two children manages her grief after the death of her husband.

In the analysis, it shows that the description of Bridget Jones is divided into three parts in order to better understand her characterization. The first part is the description in the beginning of her grieving process which shows her characteristic as she recently knows the death of her husband. The second part is her description in the middle of her grieving process that is followed by the description in the end of her grieving process. Furthermore, from the characterization which has been analyzed previously, this study then continues the analysis of her management of grief until she finally reaches the stage of acceptance and tries to move on with the one who she can depend on, Mr. Wallaker.

ABSTRAK

TRIYANINGTIAS, NURADHA. **The Main Character's Management of Grief as Reflected in Helen Fielding's *Bridget Jones: Mad about The Boy***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Bridget Jones: Mad about The Boy menceritakan tentang kehidupan tokoh utama, Bridget Jones, untuk mengelola kedukaan setelah kematian suaminya, Mark Darcy. Ia mempunyai dua anak, Billy dan Mabel, yang harus dijaga dan bukan hal mudah untuk memegang peran ganda dalam rumah tangganya.

Penelitian ini difokuskan pada proses tokoh utama dalam mengelola kedukaan yang sedang dia alami dengan pendekatan psikologi. Penelitian ini terdiri dari dua pertanyaan yang berkaitan dengan topik. Pertama, bagaimana karakterisasi dan peran tokoh utama dideskripsikan dalam *Bridget Jones: Mad about The Boy* setelah kematian suaminya dan yang kedua adalah bagaimana Ia mengelola kedukaan.

Penelitian ini menggunakan teori karakter dan karakterisasi oleh M.H Abram dan M.J Murphy, teori hubungan *literature* dan psikologi oleh Wellek dan Waren, Reichert, Stanton, Crow dan Crow serta Rohrberger dan Woods dan terakhir adalah teori tingkat kedukaan oleh Elisabeth Kübler-Ross dan David Kessler. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi pustaka sebagai bahan utama. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data data dari internet dan beberapa buku teori untuk mendukung penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi digunakan karena penelitian ini membahas bagaimana Bridget Jones sebagai orangtua tunggal untuk kedua anaknya, Billy dan Mabel, mengatur kedukaan setelah kematian suaminya.

Dari hasil analisis, dapat dilihat bahwa deskripsi Bridget Jones terbagi menjadi tiga bagian agar dapat lebih memahami karakterisasinya. Bagian pertama adalah deskripsi diawal proses kedukaan yang menunjukkan karakterisasinya diawal waktu saat mengetahui suaminya meninggal. Bagian kedua adalah deskripsi ditengah masa kedukaan dan diikuti oleh deskripsi diakhir masa kedukaan. Selanjutnya, dari karakterisasi yang telah dianalisis sebelumnya, penulis melanjutkan penelitian ini dengan menganalisa pengelolaan kedukaan Bridget sampai akhirnya Ia mencapai taraf penerimaan dan mencoba untuk menjalani hidup dengan seseorang yang dapat diandalkan, Mr. Wallaker.